

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dianalisis dan di visualisasikan terkait penelitian gerakan wisatawan di Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis *attraction constrained* menunjukkan bahwa Sebagian besar kecamatan di Kota Bandung merupakan wilayah di provinsi Jawa Barat yang sangat terpengaruh oleh daya tarik objek wisata untuk melakukan perjalanan wisata menuju objek wisata tersebut. Artinya gerakan wisata yang dilakukan oleh masyarakat Kota Bandung berpotensi memberikan frekuensi yang tinggi.
2. Hasil Gerakan wisatawan prediktif menggunakan pendekatan analisis interaksi spasial *production constrained* menunjukkan bahwa interaksi antara Kota Bandung dengan Kabupaten Bogor memiliki arus wisatawan tertinggi di Provinsi Jawa Barat.
3. Hasil pengukuran *real-time* secara Multi temporal menunjukkan bahwa volume lalu lintas tertinggi pada hari Minggu, tanggal 19 Desember 2021 berada di Dago.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa pemodelan Gerakan wisatawan secara prediktif dengan kondisi lalu lintas sebenarnya memiliki pengaruh yang kuat.

5.2 Implikasi

Penelitian terkait gerakan wisatawan di Provinsi Jawa Barat berbasis sistem informasi geografis mengemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi secara teoritis
 - a. Data lalu lintas Google maps memiliki pengaruh yang kuat terhadap kondisi lalu lintas sebenarnya. Hasil analisis pengaruh menunjukkan garis linear negatif antara variabel rata-rata kecepatan dengan volume lalu lintas per menitnya. Nilai R^2 yang

diperoleh adalah 0.7492 yang artinya persentase akurasi data lalu lintas Google terhadap kondisi sebenarnya adalah sebesar 74,92%.

- b. Pendekatan pemodelan prediktif memiliki pengaruh yang kuat terhadap kondisi lapangan yaitu memiliki nilai R^2 sebesar 0.5436. ini dapat diartikan bahwa pendekatan pemodelan prediktif interaksi spasial memiliki tingkat akurasi sebesar 54,36% terhadap kondisi sebenarnya.

2. Implikasi secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh praktisi dalam memahami karakteristik Gerakan wisatawan di Provinsi Jawa Barat. Pemahaman karakteristik ini membantu dalam hal yang berkaitan dengan peluang dan ancaman dalam pariwisata di Provinsi Jawa Barat.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian yang memiliki topik terkait Gerakan wisatawan di provinsi Jawa Barat membuahkan sebuah rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan bagi peneliti lain dan kepada praktisi.

4. Model Interaksi spasial *production constrained* memiliki pengaruh yang kuat terhadap kondisi sebenarnya sehingga model ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya pada topik yang berkaitan.
5. Objek wisata yang memiliki volume lalu lintas tinggi seperti Dago dan Bandung perlu dipertimbangkan kembali terkait manajemen objek wisatanya termasuk peningkatan kapasitas.
6. Objek wisata yang terbukti memiliki kunjungan dan daya tarik yang rendah seperti di Cirebon perlu ditingkatkan lagi daya tariknya pada sektor wisata oleh pemerintah.